

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Faktor Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap berdasarkan Faktor *Man* di Rumah Sakit dari berbagai jurnal**

Dari kelima jurnal berdasarkan faktor man dilihat dari tabel analisa. Pada jurnal 1, 4 dan 5 masih kurangnya kesadaran dan kedisiplinan petugas kesehatan akan pentingnya kelengkapan pengisian berkas rekam medis. Pada jurnal 2 dan 3 masih ada petugas kesehatan yang belum mengetahui berkas rekam medis harus segera dilengkapi <24 jam setelah pasien dinyatakan pulang. Menurut (Paulina, 2016) penyebab ketidaklengkapan dokumen rekam medis dapat dilihat dari segi pengetahuan, masih ada petugas kesehatan yang belum mengetahui bahwa dokumen rekam medis harus segera dilengkapi <24 jam setelah pasien telah dinyatakan pulang. Menurut (Nurhadiah et al., 2016) penyebab lain dari ketidaklengkapan pengisian rekam medis yaitu kurangnya kesadaran, kedisiplinan dari para petugas kesehatan untuk mengisi rekam medis secara lengkap.

#### **B. Faktor Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap berdasarkan Faktor *Material* di Rumah Sakit dari berbagai jurnal**

Dari kelima jurnal berdasarkan faktor material dilihat dari tabel analisa. Pada jurnal 1 kegiatan pengisian dokumen rekam medis masih banyak yang belum terisi lengkap dalam waktu 1x24 jam. Pada jurnal 2, 3 dan 5 kesulitan dalam mengisi formulir rekam medis karena susunan formulir yang kurang sistematis dan tidak ada pembeda warna yang harus diisi. Pada jurnal 4 tidak ada checklist, pencatatan maupun pelaporan mengenai ketidaklengkapan rekam medis. Menurut (Simamora, 2012) penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis dilihat dari faktor *material* atau alat dan bahan. Alat dan bahan harus dapat digunakan sebagai salah satu sarana. Lebih berkaitan dengan susunan formulir yang tidak sistematis dimana para pemberi asuhan

yang biasanya tergesa-gesa akan merasa kesulitan dalam mengisi formulir rekam medis pasien karena susunannya yang kurang sistematis.

### **C. Faktor Ketidakeengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap berdasarkan Faktor *Method* di Rumah Sakit dari berbagai jurnal**

Dari kelima jurnal berdasarkan faktor material dilihat dari tabel analisa. Pada jurnal 1 dan 4 kegiatan monitoring dan evaluasi belum efektif dan belum berjalan secara rutin. Pada jurnal 2 kurang adanya sosialisasi mengenai SPO dan kebijakan tentang RM. Pada jurnal 3 masih ada rumah sakit yang belum memiliki kebijakan, panduan dan SPO di bagian rekam medis. Pada jurnal 5 kebijakan tentang kelengkapan rekam medis sedang dalam proses mengkaji ulang untuk SPO ketidakeengkapan rekam medis. Menurut (Simamora, 2012) penyebab ketidakeengkapan pengisian rekam medis dilihat dari faktor *method* atau prosedur kerja merupakan tata cara kerja sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan. Menurut (Mawarni, 2013) penyebab ketidakeengkapan rekam medis adalah sistem monitoring dan evaluasi juga turut mempengaruhi ketidakeengkapan pengisian rekam medis. Tidak adanya sistem monitoring dan evaluasi ketidakeengkapan rekam medis menyebabkan tidak adanya pengendalian terhadap kelengkapan isi rekam medis.

### **D. Faktor Ketidakeengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap berdasarkan Faktor *Machine* di Rumah Sakit dari berbagai jurnal**

Dari kelima jurnal berdasarkan faktor material dilihat dari tabel analisa. Pada jurnal 1 sudah memiliki SPO terkait dokumen rekam medis rawat inap namun isi SPO masih belum rinci. Pada jurnal 2 komunikasi petugas kesehatan masih kurang efektif karena tidak mengetahui terdapat wadah komunikasi antara dokter dengan manajemen penunjang medik. Pada jurnal 3 tidak ada checklist ketidakeengkapan rekam medis. Pada jurnal 4 tidak ada kebijakan, panduan dan SPO pengisian rekam medis. Pada jurnal 5 belum dilaksanakan secara rutin untuk kegiatan monitoring dan evaluasi. Menurut (Simamora, 2012) penyebab ketidakeengkapan pengisian rekam medis dilihat dari faktor *machine* atau kebijakan adalah rangkaian atau konsep dan asas

yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan. Penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis dapat dilihat dari faktor *Machine* meliputi komunikasi dan pengendalian.

#### **E. Faktor Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap berdasarkan Faktor *Money* di Rumah Sakit dari berbagai jurnal**

Dari kelima jurnal berdasarkan faktor material dilihat dari tabel analisa. Pada jurnal 1, 2, 3, 4 dan 5 sumber dana yang terbatas untuk mendukung kelengkapan rekam medis. Dana sangat diperlukan untuk menjamin ketersediaan dokumen rekam medis bagi pasien. Dana yang memadai akan menunjang kegiatan pelayanan rekam medis menjadi lebih baik. Menurut (Simamora, 2012) penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis dilihat dari faktor *money* adalah dana berhubungan dengan besarnya anggaran yang harus disediakan untuk menunjang suatu kegiatan.

#### **F. Urutan Faktor Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap yang Paling Mempengaruhi berdasarkan jurnal**

1. Faktor *Man* mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap karena kurangnya pengetahuan, motivasi, kesadaran dan kedisiplinan petugas kesehatan untuk mengisi rekam medis.
2. Faktor *Method* mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap karena kurang adanya sosialisasi mengenai SPO dan kebijakan tentang RM serta kegiatan evaluasi dan monitoring tidak efektif.
3. Faktor *Material* mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap karena susunan form rekam medis kurang sistematis.
4. Faktor *Machine* mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap karena tidak ada cecklist ketidaklengkapan pengisian rekam medis.
5. Faktor *Money* mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap karena sumber dana masih terbatas.